

ABSTRAK

Judul : Evaluasi Manfaat Pembangunan *Flyover* (Studi Kasus *Flyover* Harapan Indah Bekasi), Nama : Basuki Astha Pamungkas, NIM : 41117310077, Dosen Pembimbing : Andri Irfan Rifai, DR.,ST.,MT.,, Tahun : 2018

Ruas jalan raya Tarumajaya adalah jalan utama yang menghubungkan antar kecamatan maka dapat dipastikan banyak kendaraan yang melintas terutama pada jam-jam kerja dan hari libur. Keragaman jenis kendaraan yang melalui jalan tersebut menyebabkan banyaknya kerusakan perkerasan jalan pada beberapa titik sehingga mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan. Besarnya volume arus lalu lintas yang ada sangat mempengaruhi kinerja suatu jalan. Data-data lalu lintas yang digunakan sebagai dasar analisis kelayakan berdasarkan analisis dan pengamatan selama 2 hari pada jam sibuk pagi dan sore. Jika di lihat dari derajat kejenuhan kendaraan pada ruas jalan Setia Asih, Tarumajaya-Harapan Indah menunjukkan DS jalan umum dan DS jembatan $\leq 0,75$ masih layak dan menjadi solusi. Berdasarkan olahan data kuesioner dari 300 responden yang memiliki pekerjaan sebgaiain besar sebagai wirausaha dan sisanya sebagai PNS dan pegawai swasta merasa terbantu dengan di bangunnya jalan layang. Suatu pembangunan jalan layang dikatakan layak apabila memenuhi syarat yaitu $BCR > 1$ dan $NPV > 0$. Nilai BCR sebesar 1,2 yang artinya > 1 , maka investasi layak (feasible) dan nilai NPV sebesar 1 yang artinya > 0 , maka investasi layak. Berdasarkan data kesimpulan ketiga analisis yang telah di lakukan maka pembangunan Jalan Layang sebagai alternatif jalan umum. Perhitungan BOK dilakukan terhadap kendaraan yang ditentukan berdasarkan golongan menurut aturan Bina Marga yaitu Golongan I (kendaraan ringan, LV). Kecepatan kendaraan diukur dengan alat ukur speed gun sehingga diketahui kecepatan rata-rata 40-60 Km/jam Sehingga solusi dengan menggunakan alternatif – alternatif Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 masih disarankan.

Kata kunci : Analisis Kelayakan, Derajat Kejenuhan, BOK, BCR, NPV